

**PERANAN AKTIVITAS PENGENDALIAN TERHADAP
PRINSIP *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (STUDI
KASUS PADA PT GAPURA AGUNG PRATAMA)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi

Oleh :

Putri Sekar Asih Muliawati

2013130016

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2019

**THE ROLE OF CONTROL ACTIVITIES TOWARDS
GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES
(CASE STUDY ON PT GAPURA AGUNG PRATAMA)**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete the requirements of
Bachelor's Degree In Accounting

By :

Putri Sekar Asih Muliawati

2013130016

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS

PROGRAM IN ACCOUNTING

Accredited by BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2019

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI



SKRIPSI
PERANAN AKTIVITAS PENGENDALIAN TERHADAP
PRINSIP *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (STUDI KASUS
PADA PT GAPURA AGUNG PRATAMA)

Oleh:

Putri Sekar Asih Muliawati

2013130016

Bandung, Juli 2019

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Dr. Sylvia Fetrry E. M., SE., SH., M. Si., Ak

Pembimbing,

Dr. Amelia Setiawan, SE., M.Ak., Ak., CISA

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Putri Sekar Asih Muliawati
Tempat, tanggal lahir : Batam, 15 Agustus 1995
Nomor Pokok : 2013130016
Program Studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

PERANAN AKTIVITAS PENGENDALIAN TERHADAP PRINSIP *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (STUDI KASUS PADA PT GAPURA AGUNG PRATAMA)

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan : Dr. Amelia Setiawan, SE., M.Ak.,
Ak., CISA

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak manapun.

Pasal 25 Ayat (2) UU.No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp.200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 03/07/2019

Pembuat pernyataan :



(Putri Sekar Asih Muliawati)

ABSTRAK

Setiap perusahaan memiliki siklus utama yaitu siklus penjualan. Siklus penjualan menjadi kunci penting bagi perusahaan karena menjadi sumber penghasilan yang dimiliki perusahaan agar perusahaan dapat terus berjalan dan bertahan hidup. Sebuah perusahaan harus memiliki pengendalian internal pada proses bisnisnya. Salah satu komponen pengendalian internal yang penting dilakukan perusahaan adalah *control activities* atau aktivitas pengendalian. Memadainya aktivitas pengendalian yang dilakukan perusahaan akan memenuhi kelima prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode *descriptive study*. Data yang menggambarkan karakteristik perusahaan akan dikumpulkan dan observasi dilakukan terhadap kegiatan operasi harian perusahaan. Data akan diambil dari PT Gapura Agung Pratama yang merupakan objek penelitian. PT Gapura Agung Pratama merupakan perusahaan yang bergerak di bidang kontraktor yakni sebagai penyedia campuran aspal panas.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kriteria, kondisi, dampak, dan penyebab dari masalah yang dihadapi perusahaan dalam siklus penjualan. Rekomendasi akan diberikan kepada perusahaan untuk dapat membantu perbaikan masalah yang telah terjadi maupun untuk mengurangi risiko yang belum terjadi. Analisis dilakukan pada komponen aktivitas pengendalian, tata kelola perusahaan yang baik dan *fraud triangle*.

Kurang memadainya aktivitas pengendalian pada siklus penjualan perusahaan menimbulkan beberapa masalah dan risiko yang dapat merugikan perusahaan. Perusahaan dapat memperketat pengawasan terhadap aset dan pemisahan fungsi organisasi perusahaan agar aktivitas pengendalian dapat berjalan dengan efektif. Selain itu, diharapkan dengan dilakukannya aktivitas pengendalian yang memadai, tata kelola perusahaan yang baik akan tercapai. Identifikasi *fraud triangle* dilakukan untuk mengetahui dorongan atau motivasi karyawan untuk melakukan kecurangan. Perbaikan aktivitas pengendalian dapat dilakukan dengan melihat dari sisi karyawan sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan.

Kata kunci : Aktivitas Pengendalian, Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Siklus Penjualan, dan *Fraud Triangle*

ABSTRACT

Every trading companies has revenue cycle as their main activities. Revenue cycle is a important key for companies because it is a source of income owned by the company so that the company can continue to run and exist. A company must have internal control in its business processes. One component of internal control that is important for companies is control activities. Adequate control activities carried out by the company will fulfill the five principles of good corporate governance.

The method used for conducting this research is decriptive method. This method is used to to describe the characteristics of the object. Data that describes the characteristics of the company have been collected and the observation of daily operational in the company has been done. Data has been taken from PT Gapura Agung Pratama which is the object of research. PT Gapura Agung Pratama is a company engaged in the contractor's field as a provider of asphalt hot mix.

This study aims to analyze the criteria, conditions, impacts, and causes of problems faced by the company in revenue cycle. Recommendations will be given to companies to be able to help maintaining the problems that have occurred as well as to reduce risks that have not occurred. Analysis is done on the control activities component, good corporate governance and fraud triangle.

Inadequate control activities in the company's revenue cycle cause several problems and risks that can harm the company. The company can tighten the safekeeping of assets and the segregation of duties in company's organizational functions so that control activities can run effectively. In addition, it is expected that with adequate control activities, good corporate governance will be achieved. Identification of fraud triangle is done to determine the motivation of employees to commit fraud. Improvement of control activities can be done by looking at the employee's side as a consideration for decision making.

Keywords : Control Activities, Good Corporate Governance, Revenue Cycle, and Fraud Triangle

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya yang besar kepada penulis sehingga skripsi yang berjudul “PERANAN AKTIVITAS PENGENDALIAN TERHADAP PRINSIP *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (STUDI KASUS PADA PT GAPURA AGUNG PRATAMA)” dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan.

Penulisan skripsi ini tak luput dari bantuan, dukungan, serta bimbingan dari berbagai banyak pihak. Pada kesempatan kali ini, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang mendukung serta membimbing penulis dalam proses pembuatan skripsi ini, antara lain :

1. Bapak A. Nugroho Tristiyanto dan Ibu Pupun Punika selaku orang tua penulis yang senantiasa mendukung dan terus memberikan semangat bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas kesabaran dan pengertian yang diberikan sehingga penelitian ini dapat selesai dengan baik.
2. Ibu Dr. Amelia Setiawan, SE., M.Ak., Ak., CISA, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya ditengah-tengah kesibukan untuk memberikan penulis pengarahan, bimbingan, dan saran yang sangat bermanfaat selama proses penulisan skripsi.
3. Ibu Elsje Kosasih, Dra.,M.Sc.,Ak., selaku dosen wali penulis. Terimakasih atas semua bimbingan yang diberikan selama masa perkuliahan.
4. Bapak Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs.,Ak.,MM. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan Bandung.
5. Ibu Dr. Sylvia Fetrry E. M., SE., SH., M. Si., Ak selaku ketua program studi jurusan akuntansi.
6. Bapak/Ibu dosen Universitas Katolik Parahyangan yang telah mengajar dan memberikan pengalaman yang bermanfaat kepada penulis.

7. Bapak Wira Dharma, selaku direktur PT. Gapura Agung Pratama yang telah memberikan izin serta bantuan dalam melakukan penelitian ini.
8. Elvina Oktavia Tobing, selaku sobat dan teman kos penulis yang selalu menyemangati penulis serta memberikan saran-saran dikala penulis hilang arah.
9. Chris, Umin, Abin, Hanji, Ayen, Ujin, Lino, Felix dan Jeanie selaku teman-teman Distrik Sembilan. Terimakasih atas dukungan moral yang diberikan sehingga penulis selalu ingat tujuan penyelesaian penelitian ini.
10. Fitrah Wirawan, Priscilla Cynthia Maukar serta Yovie Adila selaku Tim Sukses yang selalu menemani perkuliahan penulis. Terimakasih atas tawa canda, dukungan dan drama yang telah kita buat.
11. Ridho Damiri, Andrea Astasari, Jesslyn Priscilla selaku rekan penulis yang selalu memberikan hiburan dan obrolan yang menggelitik sehingga penulis terus semangat menjalani proses penulisan skripsi.
12. Jenny Anastasya dan Retno Wulan Djaja terimakasih atas semangat dan dukungan yang terus diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu per satu, terimakasih atas doa, dukungan dan pelajaran yang penulis dapatkan selama sampai detik ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan karena keterbatasan waktu, kemampuan, dan informasi yang didapatkan dari narasumber. Penulis menghargai dan mengharapkan segala kritikan, saran dan masukan yang membangun untuk menjadi perbaikan ke depannya.

Bandung, Juli 2019

Putri Sekar Asih Muliwati

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	3
1.4. Kerangka Pemikiran.....	4
1.5. Lokasi Penelitian.....	7
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1. Sistem Informasi Akuntansi.....	8
2.1.1. Komponen Sistem Informasi Akuntansi	8
2.1.2. Karakteristik Informasi.....	9
2.2. Pengendalian Internal.....	10
2.2.1. Definisi Pengendalian Internal	10
2.2.2. Komponen Pengendalian Internal	10
2.2.3. <i>Control Activities</i>	11
2.2.4. Tujuan Pengendalian Internal	13
2.2.5. Fungsi Pengendalian Internal	14
2.3. Tingkat Efektif, Efisien, Ekonomis pada Pengendalian Internal ...	15
2.4. Tata Kelola Perusahaan.....	16
2.4.1. Definisi Tata Kelola Perusahaan	16
2.4.2. Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan	16
2.5. <i>Fraud Triangle</i> Perusahaan.....	18
2.5.1. Pengertian <i>Fraud</i>	18
2.5.2. Jenis-Jenis <i>Fraud</i>	18

2.5.3. <i>Fraud Triangle</i>	19
2.6. Sistem Informasi Akuntansi sebagai Pengendalian Internal untuk Mewujudkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan <i>Triangle Fraud</i> ...	20
2.7. Siklus Penjualan (<i>Revenue Cycle</i>)	20
2.7.1. Pengertian Siklus Penjualan	20
2.7.2. Empat Aktivitas Siklus Penjualan	20
BAB 3 METODE PENELITIAN	24
3.1. Metode Penelitian	24
3.1.1. Variabel Penelitian	24
3.1.2. Sumber Data	25
3.1.3. Skema Kerangka Penelitian.....	26
3.1.4. Keterbatasan Penelitian	28
3.2. Objek Penelitian.....	28
3.2.1. Profil Perusahaan Objek Penelitian	28
3.2.2. Visi dan Misi	28
3.2.3. Struktur Organisasi	29
3.2.4. Deskripsi Pekerjaan	30
3.2.5. Prosedur Perusahaan PT Gapura Agung Pratama	31
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	33
4.1. Analisis Aktivitas Pengendalian pada Siklus Penjualan PT Gapura Agung Pratama.....	33
4.1.1. <i>Proper Authorization of Transaction</i>	33
4.1.2. <i>Segregation of Duties</i>	36
4.1.3. <i>Change Management Control</i>	40
4.1.4. <i>Design and Use of Documents and Records</i>	42
4.1.5. <i>Safeguard Asset, Record, and Data</i>	45
4.1.6. <i>Independent Checks in Performance</i>	48
4.2. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (<i>Good Corporate Governance</i>) pada PT Gapura Agung Pratama.....	50
4.2.1. <i>Transparency</i> (Keterbukaan).....	50
4.2.2. <i>Accountability</i> (Akuntabilitas).....	53
4.2.3. <i>Responsibility</i> (Tanggung Jawab).....	56
4.2.4. <i>Independency</i> (Independensi).....	58
4.2.5. <i>Fairness</i> (Kewajaran dan Kesetaraan).....	60

4.3. Analisis Motivasi Kecurangan Perusahaan Menggunakan <i>Fraud Triangle</i>	63
4.3.1. <i>Fraud Triangle - Rationalization</i> (Pembenaran).....	63
4.3.2. <i>Fraud Triangle - Opportunity</i> (Peluang)	65
4.3.3. <i>Fraud Triangle - Pressure</i> (Tekanan)	68
4.4. Analisis Peranan Aktivitas Pengendalian Siklus Penjualan dalam Memenuhi Prinsip <i>Good Corporate Governance</i> (Studi Kasus pada PT Gapura Agung Pratama)	71
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	74
5.1. Kesimpulan	74
5.2. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.	<i>Analisis Proper Authorization of Transaction</i>	33
Tabel 4.2.	<i>Analisis Segregation of Duties</i>	36
Tabel 4.3.	<i>Analisis Change Management Control</i>	40
Tabel 4.4.	<i>Analisis Design and Use of Document and Records</i>	42
Tabel 4.5.	<i>Analisis Safeguarding Assets, Records, and Data</i>	43
Tabel 4.6.	<i>Analisis Independence Checks in Performance</i>	48
Tabel 4.7.	<i>Analisis Transparency (Keterbukaan)</i>	50
Tabel 4.8.	<i>Analisis Accountability (Akuntabilitas)</i>	53
Tabel 4.9.	<i>Analisis Responsibility (Tanggung Jawab)</i>	56
Tabel 4.10.	<i>Analisis Independency (Independensi)</i>	58
Tabel 4.11.	<i>Analisis Fairness (Kewajaran dan Kesetaraan)</i>	60
Tabel 4.12.	<i>Analisis Fraud Triangle – Rationaliation (Pembenaran)</i>	63
Tabel 4.13.	<i>Analisis Fraud Triangle – Opportunity (Peluang)</i>	65
Tabel 4.14.	<i>Analisis Fraud Triangle – Pressure (Tekanan)</i>	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Kerangka Pemikiran Penelitian.....	5
Gambar 2.1.	<i>Fraud Triangle</i>	19
Gambar 3.1.	Variabel Penelitian.....	25
Gambar 3.2.	Kerangka Penelitian.....	26
Gambar 3.3.	Struktur Organisasi PT Gapura Agung Pratama.....	29
Gambar 4.1.	Rekomendasi Struktur Organisasi PT Gapura Agung Pratama.....	39

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Dokumen Surat Order Penjualan
- Lampiran 2 Dokumen Surat Jalan
- Lampiran 3 Dokumen *Invoice*
- Lampiran 4 Dokumen *Cash Receipt*
- Lampiran 5 Dokumen Kuitansi
- Lampiran 6 Tata Kelola Perusahaan

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kota Batam merupakan salah satu kota yang berada di kawasan provinsi Kepulauan Riau. Kota Batam terletak cukup dekat dengan negara Singapura dan Malaysia sehingga membuat kota Batam memiliki jalur perairan internasional. Hal ini membuat Batam berpotensi sebagai kota yang dianggap dapat memajukan perekonomian provinsi Kepulauan Riau. Kementerian Perindustrian (Kemenperin) mengungkapkan bahwa kota Batam dinilai memiliki potensi sebagai kota surga investasi dan industri politik.¹

Adanya pernyataan Kemenperin mengenai potensi kota Batam turut mendukung perencanaan Badan Pengusahaan (BP) Batam dalam mengembangkan infrastruktur kota Batam. BP Batam merupakan lembaga nonstruktural pemerintah pusat yang dibentuk berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 46 tahun 2007 dengan tugas dan wewenang melaksanakan pengelolaan, pengembangan dan pembangunan kawasan sesuai dengan fungsi-fungsi kawasan (Batam). BP Batam telah memulai pembangunan infrastruktur kota Batam semenjak awal Januari 2018. Berbagai perencanaan pembangunan infrastruktur kota Batam telah dicanangkan seperti pengembangan Bandara Hang Nadim, proyek air baku, dan Pelabuhan Batu Ampar².

Salah satu perencanaan BP Batam yang telah direalisasikan adalah pembangunan jalan layang (*fly over*) Lualan Madani yang terletak di tengah pusat kota Batam. Jalan layang ini dibuat oleh BP Batam agar dapat mengatasi masalah kemacetan lalu lintas di jalur Nagoya-Batu Batam dan arah sebaliknya. Pembangunan jalan layang tersebut tentunya membutuhkan bantuan dari perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam bidang kontraktor dan infrastruktur.

¹ dikutip dari <https://www.liputan6.com/bisnis/read/3456845/menggali-potensi-batam-sebagai-surga-investasi-dan-industri-elektronik>

² dikutip dari <https://finance.detik.com/infrastruktur/d-3901416/batam-butuh-rp-91-triliun-bangun-7-infrastruktur-termasuk-lrt>

BP Batam akan melelang tender untuk pembangunan jalan yang akan diparticipasi oleh perusahaan-perusahaan kontraktor dan infrastruktur yang nantinya akan diumumkan hasil pemegang tender melalui website <https://lpse.batam.go.id/>. Perusahaan-perusahaan kontraktor yang memenangkan tender tersebut, akan membeli bahan utama pembangunan jalan yaitu *hot mix* atau yang lebih dikenal dengan campuran aspal panas.

Setiap perusahaan tentunya memiliki sistem informasi akuntansi tersendiri yang sesuai dengan kebutuhan kegiatan operasi perusahaan. Sistem informasi akuntansi adalah serangkaian sistem yang bersifat mengumpulkan, mencatat, dan memproses data-data agar dapat diolah dan menghasilkan informasi, yang mana informasi tersebut dapat digunakan sebagai pendukung pengambilan keputusan dan juga untuk tercapainya keselarasan tujuan.

Sistem informasi akuntansi yang baik dapat didukung dengan adanya teknologi informasi yang berkembang saat ini. Teknologi informasi dapat membantu perusahaan untuk mengolah informasi yang dibutuhkan oleh manajemen untuk pengambilan keputusan proses bisnis perusahaan. Akan tetapi, penggunaan teknologi informasi di perusahaan tidak selamanya berjalan sesuai sistem informasi akuntansi yang dimiliki perusahaan. Hal ini tentunya akan berpengaruh kepada kualitas informasi yang akan digunakan sebagai pendukung pengambilan keputusan. Agar teknologi informasi yang digunakan perusahaan dapat berjalan secara efektif dan efisien, dibutuhkan pemeriksaan dan pengendalian internal.

Penelitian mengenai aktivitas pengendalian akan dilakukan pada PT Gapura Agung Pratama yang bergerak di bidang konstruksi dan infrastruktur. Salah satu proses bisnis dari PT Gapura Agung Pratama adalah produksi *hot mix* atau campuran aspal panas sebagai material untuk membangun jalan. Peneliti tertarik untuk menjadikan PT Gapura Agung Pratama sebagai objek penelitian dikarenakan pada tahun 2018 terjadi banyak proyek pelebaran jalan dan membutuhkan bahan utama aspal. Peneliti akan melihat bagaimana aktivitas pengendalian yang dimiliki oleh PT Gapura Agung Pratama, tata kelola yang

dilakukan perusahaan, dan aspek-aspek lainnya yang memiliki kaitan dengan pengendalian internal.

Penelitian ini akan membahas mengenai aktivitas pengendalian dan tata kelola yang dilakukan PT. Gapura Agung Pratama sebagai objek penelitian. Aktivitas pengendalian terdiri dari : (1) *proper authorization of transaction*, (2) *segregation of duties*, (3) *project development and acquisition control*, (4) *change management control*, (5) *design and use of document and records*, (6) *safeguarding assets, records, and data*, (7) *independence checks in performance*. Tata kelola perusahaan yang baik harus dapat memenuhi prinsip *transparency*, *accountability*, *responsibility*, *independency*, dan *fairness*.

1.2. Rumusan Masalah

Mengacu kepada latar belakang di atas, adapun batasan serta rumusan masalah yang akan dibahas selanjutnya adalah sebagai berikut.

1. Apakah pengendalian internal (khususnya *control activities*) yang dilakukan PT Gapura Agung Pratama telah berjalan secara efektif dan efisien?
2. Apakah tata kelola yang dilakukan PT Gapura Agung Pratama telah mencapai tata kelola perusahaan yang baik?
3. Bagaimana peluang *fraud triangle* yang dimiliki PT Gapura Agung Pratama?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirancang, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Mengetahui dan memahami pengendalian internal khususnya peran *control activities* yang dilakukan oleh perusahaan apakah sudah efektif dan efisien.
2. Mengetahui dan memahami tata kelola yang telah dilakukan PT Gapura Agung Pratama.
3. Mengetahui dan memahami *fraud triangle* PT Gapura Agung Pratama untuk mendapatkan petunjuk mengenai ada atau tidaknya motivasi kecurangan yang dapat dilakukan oleh karyawan dalam perusahaan.

Adapun kegunaan dari penelitian yang telah dilakukan ini dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak antara lain :

1. Bagi Pembaca

Memberikan informasi atau menjadi sumber referensi dalam penelitian-penelitian yang akan dilakukan di masa yang akan datang dengan topik yang sejenis.

2. Bagi Perusahaan

Membantu perusahaan dalam melakukan evaluasi serta memecahkan permasalahan yang mungkin dihadapi PT Gapura Agung Pratama. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi baru bagi perusahaan mengenai pengendalian internal.

3. Bagi Penulis

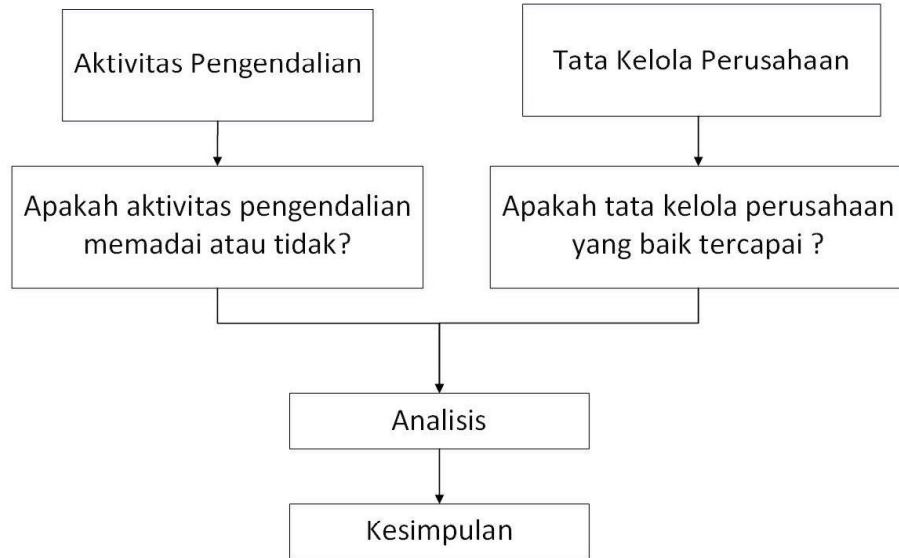
Memberikan wawasan dan pengetahuan baru yang terjadi sebenarnya dalam sebuah perusahaan, serta dapat menghubungkannya dengan teori yang didapatkan saat menduduki bangku perkuliahan.

1.4. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran yang dapat dijabarkan untuk penelitian ini adalah bagaimana aktivitas pengendalian yang dilakukan perusahaan memberikan dampak atau pengaruh terhadap tata kelola yang dimiliki oleh perusahaan sebagai pendukung pengambilan keputusan. Dengan dilakukannya aktivitas pengendalian perusahaan yang memadai, kelima prinsip tata kelola perusahaan yang baik dapat tercapai. Berikut gambaran mengenai kerangka pemikiran penelitian ini.

Gambar 1.1.

Kerangka Pemikiran Penelitian



Sumber : Hasil Olahan

Sebuah perusahaan tentunya memiliki visi dan misi tertentu untuk mencapai tujuan perusahaan. Dalam mencapai tujuan perusahaan, perlu adanya peran manajemen untuk melakukan fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, dan pelaksanaan. Agar ke-empat fungsi manajemen tersebut dapat tercapai, manajemen perlu merencanakan tata kelola perusahaan. Manajemen perlu mengawasi jalannya tata kelola perusahaan dengan cara melakukan *internal control*.

Internal control atau pengendalian internal merupakan proses yang diimplementasikan untuk memberikan *reasonable assurance* bahwa tujuan dari pengendalian telah tercapai. (Romney & Steinbart, 2015:216). Adapun tujuan dari pengendalian internal yaitu : (1) pengamanan aset, (2) memelihara pencatatan agar rinci untuk menghasilkan laporan yang akurat dan jujur, (3) menyediakan informasi yang akurat dan dapat dipercaya, (4) membuat laporan keuangan sesuai dengan kriteria yang telah dibentuk, (5) mendukung dan meningkatkan efisiensi kegiatan operasional, (6) mendorong ketaatan akan kebijakan manajerial yang

telah ditentukan, dan (7) mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku. Pencapaian keyakinan biasanya sulit untuk mendapat hasil yang mutlak atau lengkap, sehingga pengukuran atas keyakinan dapat dinilai dari kewajaran dan masuk akal yang dapat dipertanggung jawabkan (*reasonable assurance*).

Internal control yang dilakukan perusahaan dapat mengacu kepada sebuah standar yang dibuat oleh *Committee of Sponsoring Organizations* atau yang disingkat COSO. Terdapat lima komponen dasar yang dijelaskan di dalam standar COSO yaitu *control environment*, *risk assessment*, *control activities*, *information and communication*, dan *monitoring*. Pada tahun 2004, *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* Amerika Serikat mengeluarkan sebuah kerangka kerja manajemen risiko baru yang dinamakan *COSO Enterprise Risk Management – Integrated Framework* (COSO ERM). COSO ERM merupakan kerangka kerja yang dikembangkan dari COSO yang sebelumnya diterbitkan tahun 1992 mengenai pengendalian internal (Romney & Steinbart, 2015:220). Terdapat delapan komponen COSO ERM yaitu : (1) lingkungan internal (*internal environment*), (2) penentuan sasaran (*objective setting*), (3) identifikasi peristiwa (*event identification*), (4) penilaian risiko (*risk assessment*), (5) tanggapan risiko (*risk response*), (6) aktivitas pengendalian (*control activities*), (7) informasi dan komunikasi (*information and communication*), dan (8) pemantauan (*monitoring*).

Pengendalian internal yang dilakukan oleh perusahaan harus sesuai dengan kebutuhan serta tujuan dari perusahaan tersebut. Tidak semua perusahaan memiliki kondisi serta menghadapi risiko yang sama sehingga manajemen perlu menilai dan merancang pengendalian internal seperti apa yang paling baik dan efektif untuk kebutuhan perusahaan. Dalam merancang pengendalian internal perusahaan, manajemen tentunya membutuhkan sejumlah sumber informasi dari berbagai departemen di perusahaan. Salah satu informasi yang dibutuhkan oleh manajemen dalam merancang pengendalian internal adalah dari sistem informasi akuntansi.

Penelitian yang dilakukan tertuju kepada salah satu komponen COSO ERM yaitu *control activities* yang dilakukan dalam pengendalian internal

perusahaan PT Gapura Agung Pratama. *Control activities* merupakan aktivitas pengendalian berupa prosedur atau teknik yang dilakukan oleh manajemen untuk memberikan jaminan wajar atas risiko-risiko yang mungkin terjadi di dalam perusahaan. Pada perusahaan PT Gapura Agung Pratama, *control activities* yang akan diobservasi adalah siklus penjualan yang merupakan kegiatan utama perusahaan.

1.5. Lokasi Penelitian

Perusahaan yang akan diteliti memiliki dua lokasi kantor yakni kantor administrasi dan kantor produksi. Kantor administrasi perusahaan berlokasi cukup strategis yakni berada di tengah kota Batam yang beralamatkan

Nama Perusahaan : PT Gapura Agung Pratama

Alamat Kantor Administrasi : Komp. Batu Batam Indah blok A no. 12, Lubuk
Baja, Kota Batam, Kepulauan Riau

No. Telepon : (0778) 451-301

Alamat Kantor Produksi : Jalan Muka Kuning
Kota Batam, Kepulauan Riau